



Sistem Penjaminan Mutu Internal

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM STUDI S2 TEKNIK KIMIA

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

TAHUN AJARAN
2024/2025

DILAPORKAN OLEH:
TIM KENDALI MUTU
PRODI S2 TEKNIK KIMIA



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S2 teknik kimia Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus sebagai evaluasi terhadap capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik UMJ. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, luaran yang dihasilkan, serta rekomendasi peningkatan mutu ke depan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, serta tim penjaminan mutu dan unit Pengabdian kepada Masyarakat fakultas yang telah berperan aktif dalam kegiatan Monev ini. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan perbaikan dan penguatan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas Teknik UMJ.

Jakarta, Oktober 2025

Unit Kendali Mutu FT-UMJ

Yeptadian Sari, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II PELAKSANAAN	6
KESIMPULAN	19
PENUTUP.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. SPMI yang dilaksanakan di dasarkan karakteristik dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelaksanaan standar pendidikan melalui monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik.

Dalam siklus ini, monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, UKM Fakultas Teknik UMJ dan GKM Program studi menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik (2024/2025).

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
5. Peraturan BAN-PT Nomor 18 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Program Studi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
6. Buku Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta.
7. Surat Keputusan Rektor Nomor 194 Tahun tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1.3 Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) tahun 2024/2025, sebagaiberikut:

Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik 2024/2025 meliputi

- a. Kebijakan dan Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Pelaksanaan dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah
- d. Keterpaduan Pengabdian kepada Masyarakat dengan AIK dan Visi Keilmuan
- e. Tata Kelola, Monitoring, dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat
- f. Temuan, Analisis, dan Rekomendasi
- g. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1.4 Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Nomor: 08.B/F.4-

UMJ/VIII/2025 tentang Monev Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024/2025.

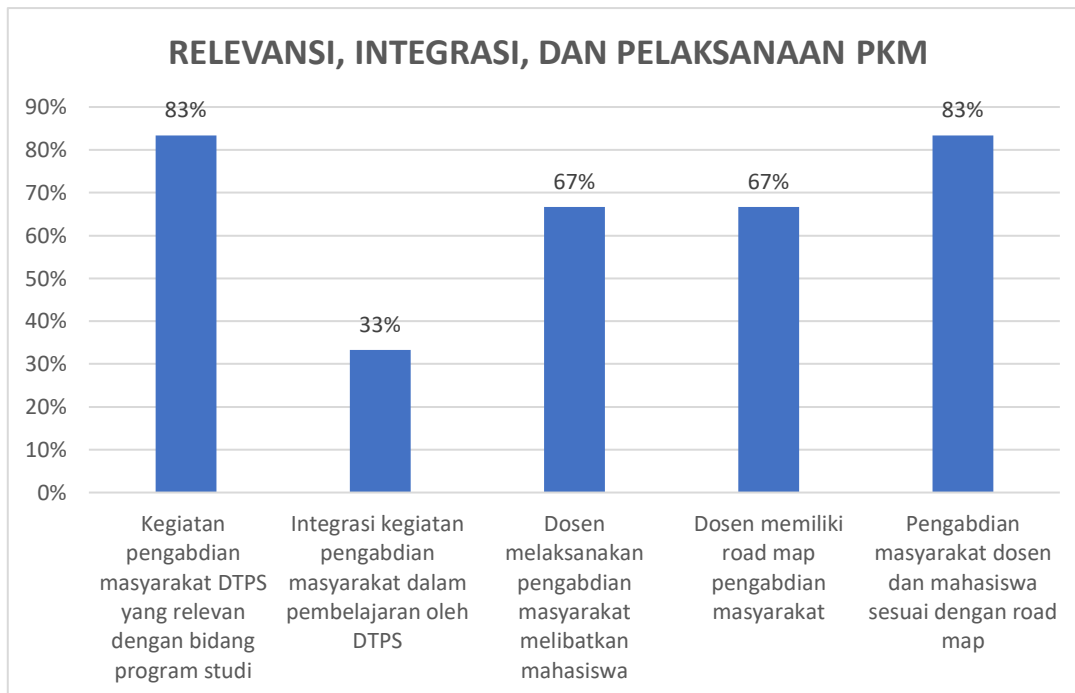
Peserta yang terlibat pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Fakultas Teknik UMJ terdiri dari seluruh dosen yang mengampu matakuliah pada tahun ajaran 2024/2025

1.5 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai 11 Agustus 2025 s/d 8 September 2025, sedangkan pembuatan laporan hingga tanggal 7 November 2025.

2.1. Hasil Monev PkM S2 teknik kimia

1. ASPEK – RELEVANSI, INTEGRASI, DAN PELAKSANAAN PKM



Gambar 2.1 Persentase Aspek 1 s/d 5

Aspek 1 – Kegiatan Pengabdian Masyarakat DTPS Yang Relevan Dengan Bidang Program Studi

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh DTPS telah relevan dengan bidang keilmuan S2 teknik kimia, seperti pengolahan limbah, teknologi ramah lingkungan, dan rekayasa proses. Namun, masih ditemukan beberapa kegiatan dengan tema umum yang belum sepenuhnya terkait dengan keilmuan inti program studi.

Capaian yang belum maksimal menunjukkan perlunya penguatan arahan tema PKM agar lebih terfokus pada keunggulan bidang S2 teknik kimia terapan.

Aspek 2 – Integrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Pembelajaran Oleh DTPS

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Integrasi hasil kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran masih rendah. Hanya sebagian dosen yang telah mengaitkan hasil PkM dalam materi kuliah atau RPS.

Kurangnya sistem pelaporan dan monitoring integrasi menyebabkan hasil PkM belum secara signifikan memperkaya proses pembelajaran.

Aspek 3 – Dosen Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM sudah dilakukan, terutama pada kegiatan yang bersifat laboratorium lapangan. Namun, masih ada kegiatan dosen yang belum mengikutsertakan mahasiswa secara aktif.

Minimnya regulasi dan sistem pencatatan partisipasi mahasiswa membuat keterlibatan belum merata.

Aspek 4 – Dosen Memiliki Road Map Pengabdian Masyarakat

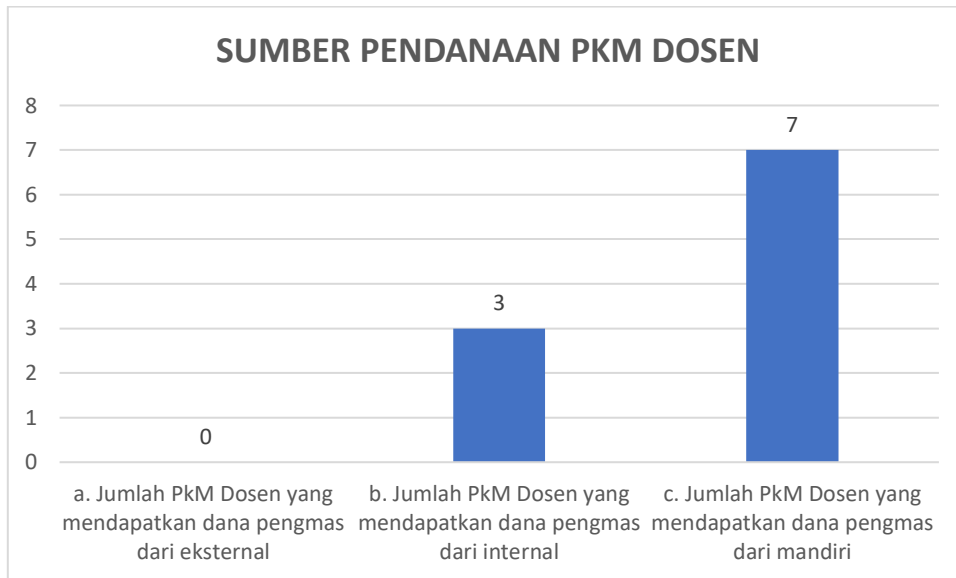
Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian dosen telah memiliki roadmap PkM yang terarah, namun belum seluruhnya selaras dengan roadmap penelitian dan visi prodi.

Ketidaksinambungan antar-dosen menyebabkan lemahnya kesinambungan tema pengabdian.

Aspek 5 – Pengabdian Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa Sesuai Dengan Road Map

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Mayoritas kegiatan PkM telah mengacu pada roadmap pengabdian prodi dan universitas, khususnya bidang teknologi lingkungan. Terdapat peningkatan kesesuaian yang baik berkat arahan LPPM dan Prodi.

2. ASPEK – SUMBER PENDANAAN PKM DOSEN



Gambar 2.2 Persentase Aspek 6

Aspek 6a – Jumlah Pkm Dosen Yang Mendapatkan Dana Pengmas Dari Eksternal

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada kegiatan PkM yang memperoleh pendanaan eksternal. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan kompetitif proposal hibah eksternal.

Aspek 6b – Jumlah Pkm Dosen Yang Mendapatkan Dana Pengmas Dari Internal

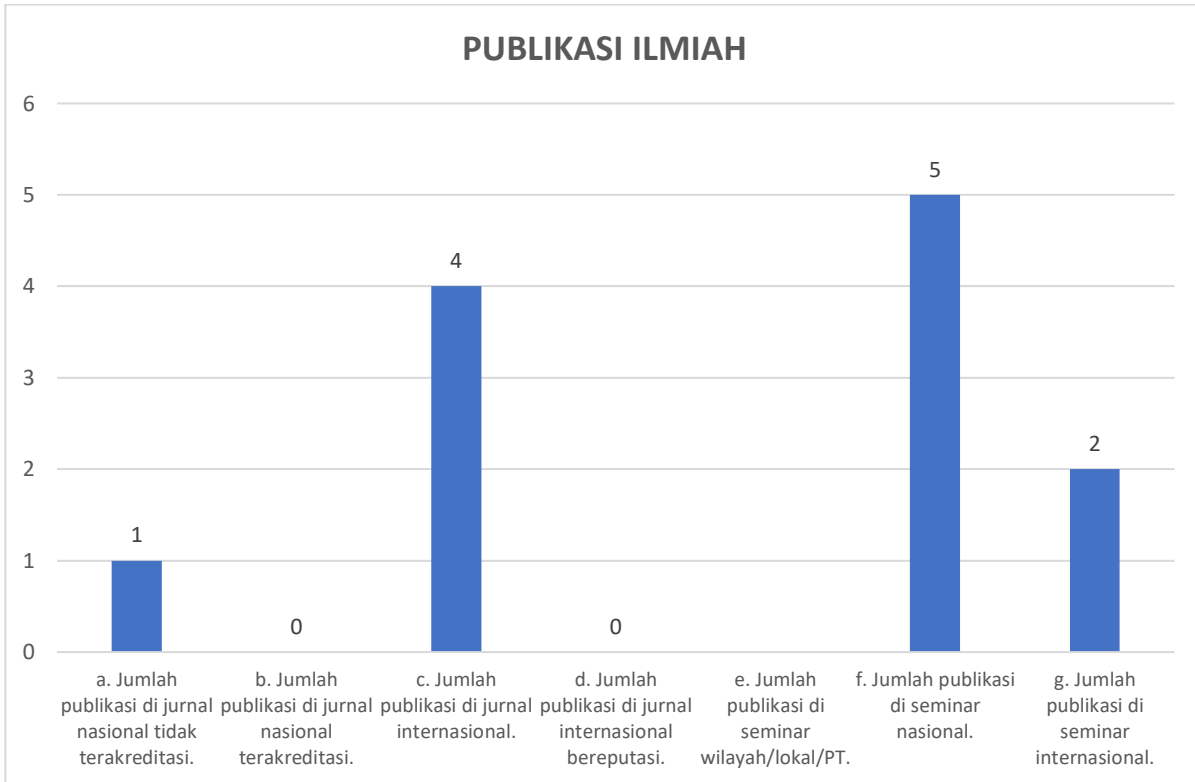
Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa dosen telah mendapatkan hibah internal dari universitas, namun belum mencapai target capaian.

Keterbatasan kuota pendanaan internal dan waktu pengajuan menjadi faktor penghambat.

Aspek 6c – Jumlah Pkm Dosen Yang Mendapatkan Dana Pengmas Dari Mandiri

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Kegiatan PkM mandiri masih terbatas karena minimnya dukungan insentif dan waktu pelaksanaan.

3. ASPEK – PUBLIKASI ILMIAH



Gambar 2.3 Persentase Aspek 7

Aspek 7 – Jumlah Publikasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Publikasi hasil PkM sudah mulai dilakukan di berbagai tingkat, namun distribusinya belum merata. Beberapa capaian masih rendah, terutama di tingkat lokal dan internasional bereputasi.

Kurangnya sistem kewajiban publikasi setiap kegiatan menjadi penyebab capaian tidak merata.

4. ASPEK – LUARAN PKM DOSEN



Gambar 2.4 Persentase Aspek 8

Aspek 8a – Jumlah Luaran Pkm Yang Mendapat Pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana).

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat luaran PkM yang memperoleh pengakuan HKI.

Aspek 8b – Jumlah Luaran Pkm Dalam Bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa kegiatan menghasilkan TTG seperti alat pengolahan limbah sederhana.

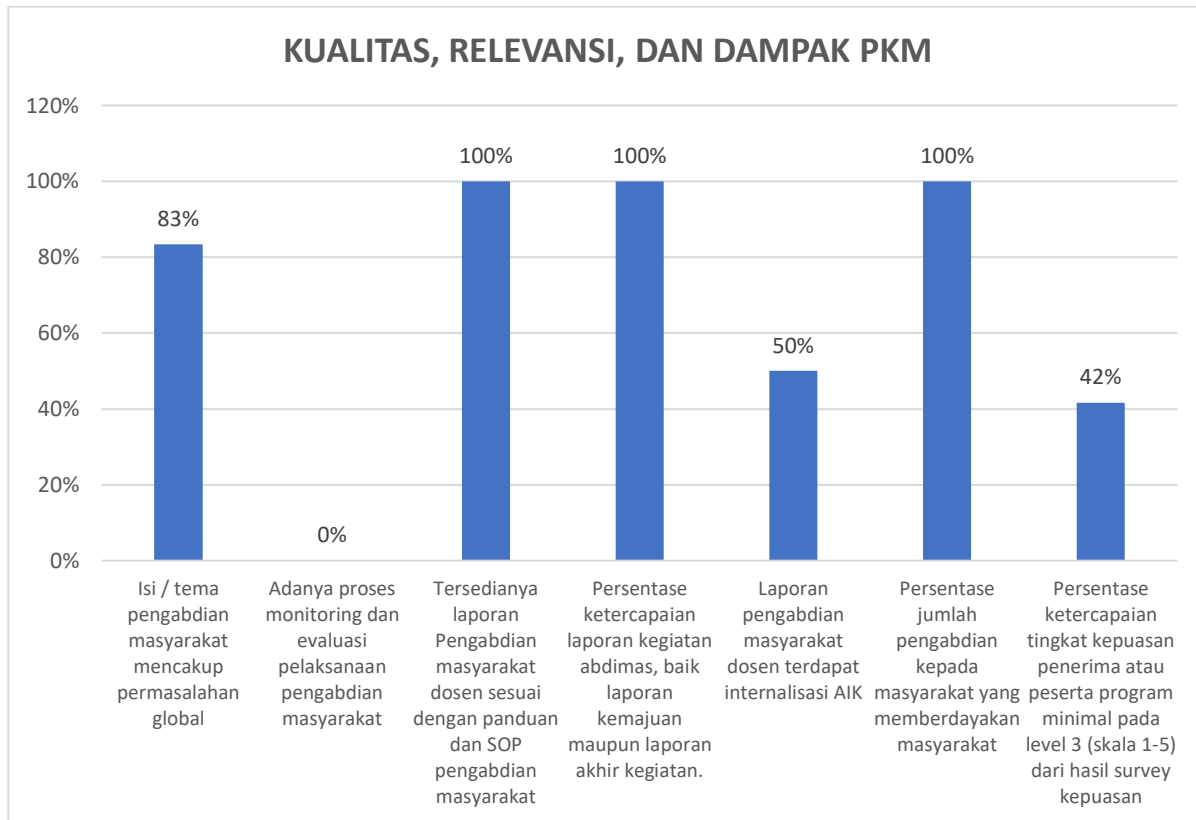
Aspek 8c – Jumlah Luaran Pkm Yang Diterbitkan Dalam Bentuk Buku Ber-ISBN, Book Chapter.

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa dosen telah menerbitkan buku hasil PkM dengan ISBN.

Aspek 8d – Jumlah Luaran Pkm Yang Mendapat Pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan).

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Pada tahun akademik 2024/2025, belum terdapat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi S2 S2 teknik kimia yang menghasilkan luaran berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI), baik dalam bentuk paten sederhana, desain industri, maupun hak cipta.

5. ASPEK – KUALITAS, RELEVANSI, DAN DAMPAK PKM



Gambar 2.5 Persentase Aspek 9 s/d 15

Aspek 9 – Isi / Tema Pengabdian Masyarakat Mencakup Permasalahan Global

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar kegiatan telah mengangkat isu global seperti pengelolaan limbah, energi bersih, dan sustainability.

Aspek 10 – Adanya Proses Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada laporan resmi hasil monitoring pelaksanaan PkM tahun berjalan.

Aspek 11 – Tersedianya Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Sesuai Dengan Panduan Dan SOP Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh laporan telah disusun sesuai pedoman LPPM dan memenuhi standar format kegiatan.

Aspek 12 – Persentase Ketercapaian Laporan Kegiatan Abdimas, Baik Laporan Kemajuan maupun Laporan Akhir Kegiatan.

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Semua kegiatan PkM sudah melaporkan kemajuan dan hasil akhir sesuai waktu.

Aspek 13 – Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Terdapat Internalisasi AIK

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Baru sebagian laporan yang mencantumkan nilai-nilai AIK seperti etika, empati sosial, dan tanggung jawab keumatan.

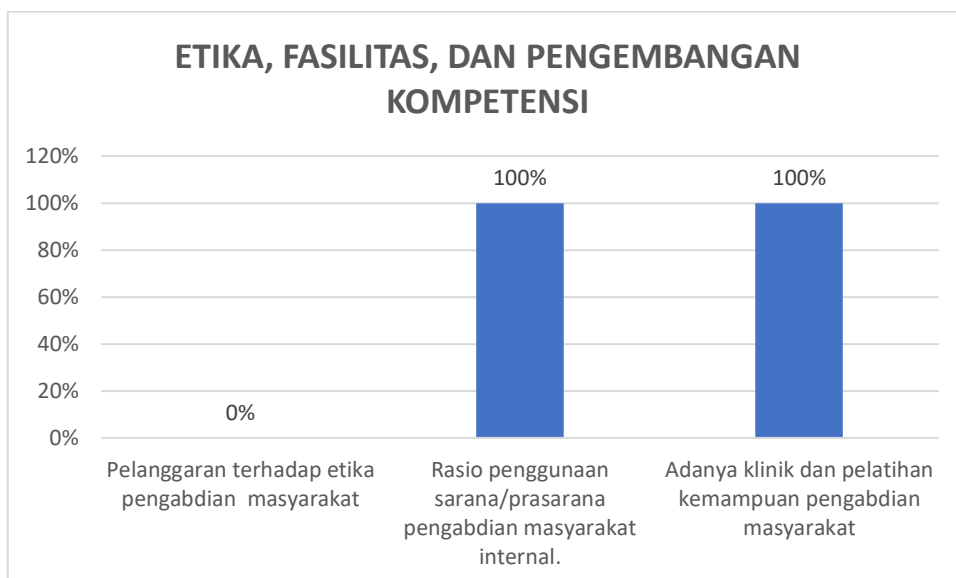
Aspek 14 – Persentase Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Memberdayakan Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Semua kegiatan telah berorientasi pada pemberdayaan, terutama peningkatan kapasitas masyarakat industri kecil.

Aspek 15 – Persentase Ketercapaian Tingkat Kepuasan Penerima Atau Peserta Program Minimal Pada Level 3 (Skala 1-5) Dari Hasil Survey Kepuasan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Survei kepuasan belum terlaksana secara menyeluruh, menyebabkan nilai capaian rendah.

6. ASPEK – ETIKA, FASILITAS, DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI



Gambar 2.6 Persentase Aspek 16 s/d 18

Aspek 16 – Pelanggaran Terhadap Etika Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Tidak terdapat pelanggaran etika selama pelaksanaan PkM.

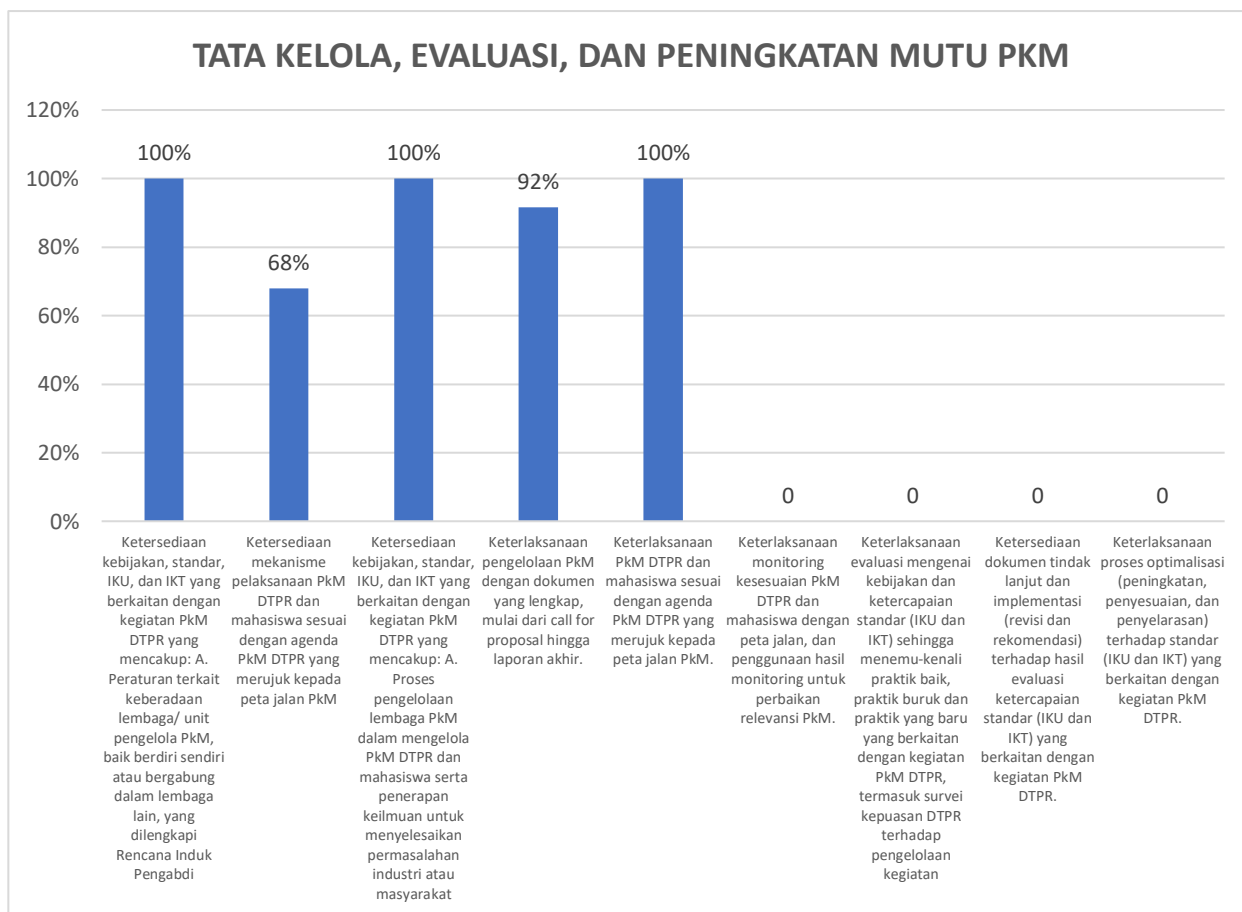
Aspek 17 – Rasio Penggunaan Sarana/Prasarana Pengabdian Masyarakat Internal.

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Pemanfaatan laboratorium dan fasilitas kampus sudah optimal mendukung kegiatan PkM.

Aspek 18 – Adanya Klinik Dan Pelatihan Kemampuan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Telah dilaksanakan pelatihan penyusunan proposal dan pendampingan pelaporan PkM secara rutin.

7. ASPEK – TATA KELOLA, EVALUASI, DAN PENINGKATAN MUTU PKM



Gambar 2.7 Persentase Aspek 19 s/d 27

Aspek 19 – Ketersediaan Kebijakan, Standar, dan IKU/IKT Terkait PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh dokumen kebijakan

dan standar PkM tersedia lengkap dan sesuai pedoman universitas.

Aspek 20 – Ketersediaan Mekanisme Pelaksanaan PkM yang Merujuk pada Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian kegiatan belum dilengkapi bukti pelaksanaan yang mengacu roadmap.

Aspek 21 – Ketersediaan Standar dan IKU/IKT Proses Pengelolaan PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Proses pengelolaan lembaga PkM efektif dan terkoordinasi dengan baik bersama LPPM.

Aspek 22 – Keterlaksanaan Pengelolaan PkM dengan Dokumen Lengkap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Hampir seluruh kegiatan memiliki dokumen lengkap dari proposal hingga laporan akhir, meski beberapa belum tersimpan digital.

Aspek 23 – Keterlaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa sesuai Agenda dan Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan terlaksana sesuai jadwal dan rencana pelaksanaan.

Aspek 24 – Keterlaksanaan Monitoring Kesesuaian PkM dengan Peta Jalan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Belum dilakukan kegiatan monitoring terhadap kesesuaian PkM dengan roadmap prodi.

Aspek 25 – Keterlaksanaan Evaluasi Kebijakan dan Ketercapaian Standar (IKU & IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada mekanisme evaluasi terhadap efektivitas kebijakan PkM dan pencapaian indikator mutu.

Aspek 26 – Ketersediaan Dokumen Tindak Lanjut dan Implementasi (Revisi dan Rekomendasi)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Tidak ditemukan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi kegiatan PkM.

Aspek 27 – Keterlaksanaan Proses Optimalisasi terhadap Standar (IKU dan IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada bukti pelaksanaan optimalisasi atau peningkatan standar PkM.

Temuan Monev

No	Aspek yang Dinilai	Target	Capaian	Status	Rekomendai
1	Kegiatan Pengabdian Masyarakat DTPS yang Relevan dengan Bidang Program Studi	83%	100%		Menyusun pedoman topik PkM berbasis riset unggulan prodi dan mewajibkan pencantuman keterkaitan bidang keilmuan pada proposal.
2	Integrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Pembelajaran oleh DTPS	100%	33%		Membuat kebijakan wajib pelaporan integrasi dan mengadakan pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis hasil PkM.
3	Dosen Melibatkan Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat	67%	100%		Menetapkan aturan wajib minimal satu mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM dosen.
4	Dosen Memiliki Roadmap Pengabdian Masyarakat	100%	67%		Melaksanakan workshop penyusunan roadmap dan sinkronisasi dengan visi-misi prodi.
5	Jumlah PkM Dosen dengan Dana Eksternal	0,05	0		Meningkatkan pelatihan penulisan proposal hibah eksternal dan kolaborasi dengan mitra industri.
6	Jumlah PkM Dosen dengan Dana Internal	0,3	0,17		Menyediakan pendampingan proposal hibah internal dan penjadwalan lebih awal oleh prodi.
7	Jumlah PkM Dosen dengan Dana Mandiri	1	0,39		Menetapkan poin tambahan BKD untuk kegiatan PkM mandiri.
8	Publikasi Hasil PkM	2 (nasional non-akreditasi), 0.5 (bereputasi), 2 (seminar	Rendah (0.17–0.33)		Menetapkan publikasi sebagai syarat wajib

		lokal), 0.5 (seminar internasional)			pelaporan PkM dan menyediakan klinik penulisan prosiding atau jurnal.
9	Luaran HKI dari Kegiatan PkM	RLP \geq 3	0		Melaksanakan pelatihan pendaftaran HKI hasil PkM bekerja sama dengan LPPM.
10	Internaliasi AIK dalam Laporan PkM	100%	50%		Menambahkan kolom AIK dalam format laporan dan mengadakan sosialisasi penerapan AIK.
11	Tingkat Kepuasan Penerima Manfaat	85%	42%		Menyusun instrumen survei kepuasan standar dan mewajibkan pelaksana melaporkannya di akhir kegiatan.
12	Mekanisme Pelaksanaan PkM Merujuk Roadmap	100%	68%		Prodi perlu membuat format pelaporan khusus keterkaitan kegiatan dengan roadmap.
13	Kelengkapan Dokumen PkM	100%	92%		Menerapkan checklist kelengkapan dokumen pada sistem administrasi PkM.
14	Monitoring Kesesuaian PkM dengan Peta Jalan	100%	0%		Segara membentuk tim Monev internal untuk mengawasi pelaksanaan roadmap.
15	Evaluasi Kebijakan dan Ketercapaian Standar IKU & IKT	100%	0%		Menyusun mekanisme evaluasi tahunan standar PkM berbasis IKU/IKT.
16	Tindak Lanjut Implementasi Hasil Evaluasi	100%	0%		Membuat format baku laporan tindak lanjut dan mengintegrasikannya dengan laporan tahunan PkM.
17	Proses Optimalisasi terhadap Standar	100%	0%		Melaksanakan evaluasi tahunan

IKU dan IKT		dengan agenda khusus optimalisasi standar mutu PkM.
-------------	--	---

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap 27 indikator pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi S2 S2 teknik kimia, dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan pengabdian telah berjalan dengan baik, menunjukkan komitmen dosen dan pengelola program studi terhadap penerapan tridharma perguruan tinggi.

Sebagian besar indikator menunjukkan capaian tinggi hingga optimal, terutama dalam hal:

- Ketersediaan kebijakan dan standar pelaksanaan PkM (Indikator 19, 21, 23).
- Kelengkapan laporan PkM yang sesuai dengan pedoman LPPM (Indikator 11–12).
- Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis bidang keilmuan (Indikator 14).
- Optimalisasi sarana dan fasilitas laboratorium dalam mendukung kegiatan (Indikator 17–18).

Namun demikian, masih ditemukan beberapa indikator di bawah target, khususnya yang berkaitan dengan:

1. Relevansi dan integrasi kegiatan PkM terhadap bidang keilmuan dan pembelajaran (Indikator 1–4).
2. Pendanaan eksternal, internal, dan mandiri (Indikator 6a–6c).
3. Luaran publikasi dan HKI (Indikator 7a, 7d, 7e, 7g, 8a).
4. Internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) (Indikator 13).
5. Kepuasan penerima manfaat yang belum terukur secara sistematis (Indikator 15).
6. Evaluasi dan tindak lanjut standar IKU/IKT yang belum terlaksana (Indikator 24–27).

Capaian-capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PkM telah terlaksana dengan baik dari sisi implementasi, tetapi masih perlu penguatan dari sisi manajerial, keberlanjutan, dan dokumentasi mutu.

PENUTUP

Hasil monev ini diharapkan menjadi acuan penting bagi Program Studi S2 S2 teknik kimia dalam meningkatkan efektivitas, mutu, dan dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Beberapa langkah strategis yang direkomendasikan antara lain:

1. Penyelarasan tema dan roadmap PkM dengan bidang keilmuan serta visi riset prodi.
2. Penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui klinik proposal, pelatihan publikasi, dan bimbingan penulisan HKI.
3. Meningkatkan sinergi antara kegiatan PkM dan pembelajaran, agar hasil kegiatan dapat memperkaya bahan ajar dan pengalaman mahasiswa.
4. Pelaksanaan survei kepuasan penerima manfaat secara rutin untuk menilai efektivitas kegiatan.
5. Penguatan sistem Monev internal yang terintegrasi dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
6. Pembuatan format baku dokumen tindak lanjut hasil Monev agar proses perbaikan dapat terukur dan terdokumentasi.

Program Studi S2 Teknik Kimia diharapkan dapat menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi ini dengan langkah konkret, baik dalam bentuk penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) maupun sinkronisasi program PkM dengan LPPM UMJ dan arah strategis Fakultas Teknik.

Dengan komitmen berkelanjutan, Program Studi S2 Teknik Kimia diharapkan mampu meningkatkan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak hanya relevan dengan bidang keilmuan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan mendukung pencapaian visi Fakultas Teknik UMJ sebagai lembaga unggul, islami, dan berdaya saing global.